

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Pengumpulan data menurut Amirullah (2015), dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data *primer*, yaitu penelitian yang membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pernyataan tertulis menggunakan kuisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.
2. Data *skunder*, yaitu penelitian menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sasaran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

Penelitian kali ini menggunakan data skunder berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel kemampuan manajerial, kualitas laba dalam pengumpulan data yang akan diolah untuk melihat pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang di publikasikan dalam webside resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) periode 2016-2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial, Sugiyono (2016). Pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, dilakukan dengancara memperoleh dan mengelola data yang berasal dari jurnal, artikel, buku, penelitian maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan manajerial, kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan informasi melalu buku-buku, jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian menurut Amirullah (2015). Penelitian ini menggunakan dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah terdokumentasi sebelumnya oleh perusahaan manufaktur maupun Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang teridri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan menurut, Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Untuk memperoleh sample yang representatuve maka penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari populasi yang ditetapkan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi populasi dan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang *listing* pada periode penelitian.
3. Perusahaan yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2016-2018.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2018.
5. Perusahaan mengalami laba selama periode 2016-2018.
6. Perusahaan yang mencantumkan rincian komponen biaya kualitas dalam catatan atas laporan keuangan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2016). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan atau timbul variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

3.4.2.1 Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan diharapkan dapat menciptakan laba yang berkelanjutan karena manajer lebih mengetahui keadaan perusahaan, serta lebih mampu mensintesis informasi yang handal untuk perkiraan masa depan yang dapat digunakan membuat keputusan-keputusan bisnis sebagai upaya untuk mencapai kualitas laba yang lebih tinggi (Libby dan Luft 1993).

Kemampuan manajerial merupakan kemampuan pengelolaan perusahaan yang dapat membetuk penilaian dan perkiraan yang akurat sehubungan dengan efisiensi perusahaan, serta mensintesis informasi yang andal untuk memperkirakan masa depan. Pengukuran variabel kemampuan manajerial mengacu pada penelitian Demerjain et al (2012) sebagai berikut:

$$\text{Firm Efficiency} = \alpha + \beta_1 \ln(\text{Total Assets}) + \beta_2 \text{Market Share}_i + \beta_3 \text{Free Cash Flow Indicator}_i + \beta_4 \ln(\text{Age})_i + \beta_5 \text{Business Segment Concentration}_i + \beta_6 \text{Foreign Currency Indicator}_i + \varepsilon_i$$

3.4.2.2 Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan ciri penting dari laporan keuangan yang memengaruhi efisiensi alokasi sumberdaya, karena pendapatan adalah input utama untuk investor. Perusahaan dengan kualitas laba yang buruk cenderung memiliki biaya modal yang lebih tinggi (Francis et al, 2004) dan perusahaan yang mengalami penyajian kembali laporan keuangan (*restatement*) atau tindakan penegakan dari

SEC cenderung mengalami reaksi harga saham negatif yang signifikan (feroz et al, 1991).

Penelitian ini menggunakan rasio *cash flow from operations* (CFO) terhadap *net operating income* untuk melihat seberapa besar kemampuan dari arus kas bersih dari operasi menghasilkan laba berkelanjutan yang lebih bersifat permanen dan tidak bersifat transitori (Abdelghany 2005). Kelanjutan laba ini ditentukan berdasarkan perspektif kemanfaatnya dalam mengambil keputusan khususnya dalam penilaian ekuitas sehubungan dengan memprediksi laba di masa akan datang. Pencapaian arus kas masuk akan membuat rasio perbandingan antara *cash flow from operations* (CFO) dan *net income* semakin kecil. Dengan demikian memberikan gambaran laba yang semakin berkualitas (Abdelghany 2005). Dengan tingkat estimasi akrual yang lebih tepat, kualitas pelaporan keuangan tentu akan semakin baik. Hal ini akan membuat laporan keuangan menghasilkan laba yang dapat mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Laba yang seperti ini akan menambah kredibilitas laporan keuangan sehingga berguna bagi para *stakeholder* untuk pengambilan keputusan. Dalam demikian kepercayaan investor terhadap perusahaan akan cenderung meningkatkan yang terefleksi dalam nilai ekuitas perusahaan yang semakin meningkat pula.

$$\text{Quality of Income Ratio} = \frac{\text{Cash Flow From Operation}_{(i,t)}}{\text{Net Operating Income}_{(i,t)}}$$

3.4.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai rasio nilai pasar terhadap nilai penggantian aset perusahaan. Nilai yang lebih tinggi dari satu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q sesuai dengan penelitian Gaio dan Raposo (2011) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q_{it} = \frac{BVA_{i,t} + MVE_{i,t} - BVE_{i,t}}{BVA_{i,t}}$$

3.4.2.4 Kinerja Perusahaan

Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan. Gambaran mengenai kinerja perusahaan bisa didapatkan dari dua sumber, yakni informasi finansial dan informasi nonfinansial. Informasi finansial didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya sedangkan informasi nonfinansial merupakan factor kunci untuk menetapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan diukur menggunakan rumus ROA. ROA itu sendiri adalah alat ukur untuk menilai tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui asset (aktiva) yang tersedia menurut (Horne & Wachowicz, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel

dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample KS). Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistic Kolmogorov-Smirnov Z (1Sample K-S) adalah :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berate data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribysi normal.

3.5.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel penelitian yaitu besarnya kemampuan manajerial dan nilai perusahaan (Nilai_Per). Nilai yang dilihat dari statistik deskriptif adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.5.3 Asumsi klasik

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, maka dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan model regresi berganda serta regrensi senderhana untuk memprediksi hubungan anatara variabel dependen dan variabel independen.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenerannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan semetara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga

menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Pengujian hipotesis merupakan bagian terpenting dari statistic inferensi, karena berdasarkan pengujian tersebut, pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat terselesaikan. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Hipotesis alternative (H_a) dirumuskan dengan kalimat positif. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dengan statistik. Hipotesis Nol (H_0) dirumuskan dengan kalimat negative. Nilai Hipotesis Nol (H_0) harus menyatakan dengan pasti nilai parameter.

1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat atau mengukur seberapa besar persentase variabel-variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terkait (Ghozali,2016). Jika koefisien determinasi menunjukkan hasil yang semakin mendekati angka 1 (satu), maka variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi menunjukkan hasil yang mendekati angka 0 (nol), maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menerapkan variasi variabel dependen.

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2013), uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji F dengan cara sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

3.6.3 Uji Statistik t (t-test)

Uji hipotesis yang pertama adalah uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

- a. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :
 - H0 : Variabel independen secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - H1 : Variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t table dengan kriteria sebagai berikut:
 1. jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H0 diterima).
 2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H0 ditolak).
- c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).
- d. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat bebas (n –k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.

Dengan kriteria pengujian :

1. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.